

**PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN DAN GAYA GURU DALAM MENGAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
SARANA DAN PRASARANA KELAS XI MPLB DI SMKN 6 MEDAN
T.A 2024/2025**

¹Sonya Boischa Br Hutabarat, ²Alfi Nura

¹ Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

E-mail: ¹sonyahutabarat29@gmail.com, ²alfinura303@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar sarana prasarana siswa di kelas XI MPLB SMKN 6 MEDAN dengan penggunaan internet sebagai media pembelajaran dan gaya guru dalam mengajar. Sehingga dapat menjadi masukan bagi Lembaga Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan untuk dapat mengevaluasi penerapan model pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif Expofacto dengan metode *Random Sampling*. Analisis data dengan uji normalitas *Kolmogrov Smirnov*. Uji instrumen menggunakan validitas, reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas Data, Uji Linearitas, Uji Multikolinearitas, Analisis Regresi Berganda, Uji Hipotesis, Uji t, Uji Koefisien Determinasi R². Berdasarkan perhitungan statistik, Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada mata pelajaran Sarana Prasarana Kelas XI MPLB di SMK Negeri 6 Medan Tahun Pelajaran 2024/2025 yang dapat dibuktikan melalui thitung 2.028 > ttabel 1,697. Hasil Uji F menunjukkan nilai Fhitung sebesar 8.980 dan nilai signifikannya adalah 0,001. demikian Fhitung > Ftabel atau nilai sig < 0,05, maka hipotesis diterima. Dimana Fhitung > Ftabel (8.980 > 3,23) atau 0,001 < 0,05 Artinya secara bersama sama Penggunaan Internet sebagai media pembelajaran dan gaya guru dalam mengajar berpengaruh positif serta signifikan terhadap Hasil Belajar

Kata kunci: Penggunaan Internet; Gaya Mengajar; Hasil Belajar

ABSTRACT

This research aims to determine the improvement of student learning outcomes in infrastructure in class XI MPLB SMKN 6 MEDAN through the use of the internet as a learning medium and the teacher's teaching style. Thus, it can provide input for the Vocational High School Educational Institutions to evaluate the implementation of the learning model. This type of research is Quantitative Expost Facto using the Random Sampling method. Data analysis involves Kolmogorov Smirnov normality test. Instrument testing uses validity, reliability, Classical Assumption Test, Data Normality Test, Linearity Test, Multicollinearity Test, Multiple Regression Analysis, Hypothesis Test, t Test, and Determination Coefficient R² Test. Based on statistical calculations, there is a positive and significant influence between the Teacher's Teaching Style and Student Learning Outcomes in the subject of Infrastructure in class XI MPLB at SMK Negeri 6 Medan for the 2024/2025 academic year, which can be evidenced by thitung 2.028 > ttabel 1.697. The results of the F test show that the calculated F value is 8.980 and the significance value is 0.001. Therefore, since F calculated > F table or the significance value < 0.05, the hypothesis is accepted. This means that together, the use of the Internet as a learning medium and the teaching style of the teacher have a positive and significant impact on learning outcomes.

Keywords: Internet Usage; Teaching Style; Learning Outcomes.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan ialah usaha manusia untuk menggerakkan serta mengembangkan potensi awal, baik fisik maupun mental, sesuai nilai-nilai yang ada dalam adat dan bermasyarakat. Dalam Bahasa Indonesia, arti pendidikan berasal dari kata "didik" dan tambahan imbuhan "pe" dan akhiran "an", yang berarti proses, cara, atau tindakan menyampaikan pendidikan. Secara terminologis, pendidikan diartikan sebagai proses perubahan sikap dan karakter individu atau kelompok dengan maksud menyiapkan pemuda melalui kegiatan pengajaran dan pelatihan. Dalam bahasa Inggris, pendidikan disebut education, yang diambil dari bahasa Latin educare, yang berarti memimpin ke depan.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengenai sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pada Bab 1 Pasal 1 ayat 1, dinyatakan: "Pendidikan adalah usaha terencana dan sadar untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi mereka untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, moral yang baik, serta keterampilan yang diperlukan untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan Negara."

Selain gaya mengajar metode pembelajaran yang dimaksud juga adalah bagaimana penggunaan media pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di dalam kelas. Media Pembelajaran merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dengan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar

akan sangat terbantu dengan adanya media pembelajaran yang tepat. Menurut Adam & Muhammad dalam (Baridwan, 2013:809) bahwa media pembelajaran adalah baik fisik maupun teknis yang digunakan dalam pembelajaran untuk mempermudah guru dalam menyampaikan ilmu kepada siswa dengan mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Asyhar (2020) Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber belajar secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang mendukung dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Pemilihan media pembelajaran yang tepat menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Pemanfaatan media pembelajaran sekarang ini sudah mulai merambah dunia maya, dalam hal ini dengan memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran. Ada saat ini, internet telah menjadi salah satu kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dunia pendidikan. Banyak hal yang dapat dilakukan dengan berbantuan internet, seperti mencari materi pelajaran, belajar tersebut rendah. Berdasarkan fakta yang peneliti lihat selama melaksanakan PLP 2 faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar sehingga menghasilkan hasil belajar yang kurang baik adalah penggunaan internet media pembelajaran dan gaya guru dalam mengajar yang masih konvensional dan monoton.

Penggunaan internet sudah menjadi alasan penyebab terjadinya perubahan signifikan dalam kepentingan aktivitas belajar mengajar, mulai dari

pengelolaan lembaga, cara pengajaran, hingga kriteria belajar siswa (Widianto, 2021). Internet sebagai alat belajar dianggap memudahkan para guru dalam mengakses beragam situs penyedia media pembelajaran dan dapat juga meminimalisir waktu yang dibutuhkan oleh guru (Randy & Cholifah, 2021).

Cara guru dalam menyampaikan pelajaran juga merupakan bagian yang mempengaruhi kefokusannya siswa dalam belajar. Hal yang sangat mempengaruhi keberhasilan siswa adalah terletak pada pengajar. Variasi dalam gaya mengajar menjadi aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam proses interaksi saat belajar mengajar yang bertujuan untuk menghilangkan kebosanan siswa, sehingga dalam situasi pembelajaran, siswa senantiasa menunjukkan konsistensi, semangat, serta keterlibatan yang tinggi (Hasril, 2021). Oleh sebab itu, pendekatan mengajar sangat penting karena memengaruhi keberhasilan belajar, sehingga metode yang diterapkan oleh guru dapat menentukan keberhasilan dalam proses pendidikan (Rahman, 2016). Variasi dalam gaya mengajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh pengajar dalam proses interaksi pembelajaran yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa, dengan maksud siswa dapat menunjukkan dedikasi, antusiasme, dan keaktifan belajar (Ramaberto et al., 2023).

2. LANDASAN TEORI

Pengertian Internet

Dengan Perubahan dan kecanggihan dunia teknologi, internet menjadi wadah yang sangat membantu dalam proses pendidikan. Seiring berkembangnya zaman, kecanggihan teknologi internet semakin pesat. Internet

adalah kepanjangan dari istilah "jaringan komputer global", yang berarti hubungan komputer dengan berbagai jenis jaringan yang membentuk sistem jaringan yang tersebar di seluruh dunia melalui jalur telekomunikasi seperti telepon, radio link, satelit, dan lainnya. Inter, yang berarti "antara" dalam bahasa Latin, adalah etimologi dari internet. Internet adalah sebuah dunia maya jaringan komputer (*interkoneksi*) yang terbentuk dari miliaran komputer di dunia. Internet merupakan hubungan antar berbagai jenis komputer dan jaringan di dunia yang berbeda system operasi maupun aplikasinya di mana hubungan tersebut memanfaatkan kemajuan media komunikasi (telepon dan satelit) yang menggunakan protokol standar dalam berkomunikasi. (Gani, n.d.).

Internet adalah jaringan besar yang saling berhubungan dari satu komputer ke komputer lainnya yang menghubungkan orang-orang untuk berbagi informasi seperti text, gambar, audio, video, dan lainnya agar dapat dikirim dan dinikmati bersama. Untuk dapat bertukar informasi, digunakan protocol standar yaitu Transmission Control Protocol dan Internet Protocol yang lebih dikenal sebagai TCP/IP. (Mohammad, 2021) Internet (Interconnected-Network) merupakan sekumpulan jaringan komputer yang menghubungkan berbagai macam situs. Internet menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dan sumber daya informasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar di seluruh Indonesia bahkan seluruh dunia. (Kompetensi et al., 2016)

Dari beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa internet merupakan jaringan yang terdiri atas ribuan maupun jutaan komputer yang terhubung ke

berbagai penjuru didunia. Internet memiliki banyak fasilitas didalam nya termasuk untuk bidang pendidikan. Internet merupakan media yang dimanfaatkan untuk memperoleh informasi diseluruh dunia. Fasilitas dalam internet sangat berguna untuk memenuhi tujuan dari belajar mengajar dan mendukung karena internet menjadi fasilitas yang tidak membosankan dan mampu merancang pembelajaran yang kreatif.

Gaya Mengajar Guru

Pengertian Gaya Mengajar

Gaya seseorang dipengaruhi oleh lingkungannya dan faktor alamiah, seperti sifatnya. Gaya ialah simbol yang dibawa seseorang saat melakukan aktivitas. Rafli Kosasi menyatakan bahwa mengajar adalah usaha untuk membuat siswa dapat belajar, yaitu cara pendidik untuk mengubah tingkah laku siswa. Menurut Basyiruddin, mengajar adalah usaha untuk mengatur lingkungan dan memungkinkan anak didik berinteraksi dengan lingkungannya untuk menjadikan lingkungan belajar yang baik. (Mukhammad Bakhrudin et al., n.d.).

Menurut Gagne mengajar sesungguhnya adalah penataan situasi dan kondisi belajar seseorang. Dan orang yang belajar itulah yang sesungguhnya yang akan berusaha untuk mencari sendiri sedangkan gurunya hanya akan menata situasi sedemikian rupa.

Gaya mengajar juga adalah bentuk penampilan guru saat mengajar, baik yang bersifat kurikuler maupun psikologis. Gaya mengajar yang bersifat kurikuler adalah guru mengajar yang disesuaikan dengan tujuan dan sifat mata pelajaran tertentu. Gaya mengajar yang bersifat psikologis adalah guru mengajar yang disesuaikan dengan motivasi siswa,

pengelolaan kelas dan evaluasi hasil belajar.(Thoifuri Ikhwan, 2018)

(Ali. M, 2010) menyimpulkan bahwa gaya mengajar yang dimiliki oleh seorang guru mencerminkan pada cara melaksanakan pengajaran, sesuai dengan pandangannya sendiri. Di samping itu landasan psikologis, terutama teori belajar

Hasil Belajar

Menurut Abdurrahman (2022:14) Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional. Menurut Benjamin S. Bloomnah tiga ranah (domain) hasil belajar, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut A.J. Romizowski hasil belajar merupakan keluaran (output) dari suatu system pemersesan masukan (input). Masukan dari Seorang guru harus memiliki keterampilan mengadakan variasi gaya mengajar karena guru yang menggunakan variasi dapat diartikan sebagai perbuatan dalam konteks guru melakukan proses belajar mengajar yang bertujuan untuk mengatasi rasa bosan siswa, sehingga dalam proses belajar siswa menunjukkan sikap senantiasa tekun, antusias, serta berperan aktif dalam proses pembelajaran dan tetap kondusif.

Guru harus mampu mengontrol tekanan dan nada suaranya agar tetap jelas didengar oleh siswa. Selanjutnya posisi guru juga tidak boleh monoton karena perpindahan posisi guru di dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung akan membantu menarik perhatian siswa agar tetap fokus pada materi pelajaran.

Guru harus dapat menguasai isi ruangan kelas dengan memandang dari segala sudut ruangan di sekolah, dengan

begitu siswa akan merasa tidak bosan dan pemusatan perhatian siswa akan tetap terpusat pada pelajaran yang sedang mereka ikuti, dengan diiringi oleh kesenyapan yang guru lakukan ketika adanya kesibukan lain dari kegiatan belajar mengajar yang siswa lakukan.

3. METODOLOGI

Jenis Penelitian

Penelitian merupakan investigasi yang terstruktur serta penyelidikan yang cermat dan kritis untuk memperoleh fakta yang diperlukan dalam menegaskan kebenaran. Istilah ini adalah terjemahan dari kata "research" dalam bahasa Inggris, yang berarti melakukan pencarian. Tujuan penelitian sangat terkait dengan permasalahan yang ada dan perlu menemukan solusi untuk menyelesaikannya. Hakikat penelitian ialah mencari kembali. Artinya, penelitian merupakan aktivitas yang dilaksanakan oleh peneliti dalam bidang tertentu dengan tata cara yang rasional, bertujuan dan bermanfaat untuk mengulang kembali penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya untuk menemukan makna baru. ((Fadilla et al., n.d.)

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 6 Medan yang berlokasi di Jln. Jambi No.23 D Medan kelurahan pandan hilir, kec. Medan Perjuangan, Kota Medan, Sumatera Utara.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2024/2025 di SMK N 6 Medan.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian dapat pula diartikan sebagai keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Unit analisis adalah unit/satuan yang akan diteliti atau dianalisis. (Fadilla et al., n.d.)

Dalam ranah penelitian kuantitatif, populasi dipahami sebagai wilayah generalisasi yang meliputi objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya. Sebaliknya, sampel merujuk pada bagian dari populasi tersebut. (Sugiyono, 2014). mencakup semua objek atau subjek dalam suatu wilayah yang memenuhi kriteria tertentu terkait dengan permasalahan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan informasi ialah cara yang krusial. Data yang berhasil didapat akan digunakan sebagai dasar untuk mendapatkan informasi dan kesimpulan yang akan dianalisis pada tahap berikutnya. Dalam upaya memperoleh data yang tepat dan relevan untuk penelitian ini, penulis memakai metode sebagai berikut:

Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan informasi dan data yang relevan. Dalam studi ini, peneliti juga melakukan pengamatan langsung di SMK Negeri 6 Medan.

Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah proses mengumpulkan data dan informasi

tentang topik atau masalah yang akan diteliti melalui sumber buku seperti jurnal penelitian terdahulu, dan sumber lainnya yang relevan

Angket

Angket ialah metode untuk mendapatkan informasi dengan memberi pertanyaan-pertanyaan yang ditulis, Responden diminta memberikan tanggapan secara tertulis. Angket ini terdiri dari beberapa pertanyaan yang dirancang untuk mengumpulkan data dari responden terkait informasi pribadi atau pengetahuan yang dimiliki. Pada penelitian ini, angket disusun berdasarkan indikator yang memenuhi berbagai pertanyaan untuk setiap indikator yang ada.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri Jl. Jambi No.23D, Pandau Hulu I, Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20233, Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan dampak penggunaan internet sebagai alat pembelajaran dan pendekatan guru dalam mengajar terhadap hasil siswa kelas XI MPLB di SMKN 6 MEDAN. Data yang dipakai dalam penelitian ini didapatkan melalui kuesioner yang berfokus pada variabel penggunaan internet dan metode pengajaran. Untuk variabel hasil belajar, data diperoleh dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN).

Sebelum memulai penelitian utama, instrumen penelitian diuji terlebih dahulu di luar sampel dengan melibatkan 30 responden yang memenuhi kriteria sama dengan responden penelitian. Validitas diuji menggunakan Product Moment, sementara reliabilitas kuesioner penelitian

ini diukur dengan Cronbach Alpha yang memanfaatkan SPSS versi 25.00.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh penggunaan internet (X1) terhadap hasil Belajar (Y)

Dari pengujian hipotesis pada uji t menghasilkan perhitungan nilai bahwa thitung 3.990 dengan tingkat $\alpha=5\%$ (0,05) atau sig 95% diperoleh nilai ttabel 1,697. Berdasarkan hasil perolehan diatas dapat dilihat thitung 3.990 ttabel 1,697 dengan sig 0,00 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Penggunaan Internet (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Sarpras siswa kelas XI MPLB di SMKN 6 MEDAN T.A 2024/2025 Hal tersebut juga didukung pada perhitungan nilai koefisien Penggunaan

Internet (X1) yakni sebesar 0,224 yang artinya setiap adanya kenaikan Penggunaan Internet (X1) sebesar satuan tersebut maka akan menyebabkan kenaikan pula pada Hasil Belajar Sarpras (Y) sebesar 0,224 satuan dengan Gaya Mengajar bernilai tetap.

Menurut Simamora (2019:3), ada beberapa keuntungan dari menggunakan internet, seperti 1) memperluas pengetahuan dan pemahaman; 2) mempermudah mendapatkan materi pelajaran, 3) menjadi referensi informasi bagi siswa. Dari pernyataan ini dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan internet oleh siswa dapat memperkaya pengetahuan dan pemahaman mereka. Apabila penggunaan internet dilakukan dengan cara yang tepat dan bijaksana, hal ini akan dapat meningkatkan prestasi pendidikan mereka.

Gaya guru dalam mengajar (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Dari pengujian hipotesis pada uji t menghasilkan perhitungan nilai thitung

adalah sebesar 2.028 dan dengan tingkat 5% (0,05) atau sig 95% diperoleh nilai ttabel 94 sebesar 1,697. Berdasarkan hasil perolehan diatas dapat dilihat thitung $2.028 > ttabel 1,697$, dengan sig $0,049 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Gaya Mengajar Guru (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Sarpras siswa kelas XI MPLB di SMKN 6 MEDAN T.A 2024/2025.

Hal tersebut juga didukung pada perhitungan nilai koefisien Gaya Mengajar (X2) yakni sebesar 0,112 yang artinya setiap adanya kenaikan Gaya Mengajar (X2) sebesar satuan tersebut maka akan menyebabkan kenaikan pula pada Hasil Belajar Sarpras (Y) sebesar 0,112 satuan dengan Penggunaan Internet bernilai tetap.

Pengaruh Penggunaan Internet dan Gaya Mengajar terhadap Hasil Belajar
Berdasarkan perhitungan nilai dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25 di atas, dapat dilihat bahwa perolehan nilai Fhitung adalah sebesar 8.980 dan nilai Ftable dengan taraf signifikan 95% (-0,05) sebesar 3,23. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa Fhitung $8.980 > Ftable$ sebesar 3,23. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Penggunaan Internet (X1) dan Gaya mengajar Guru (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap terhadap variabel terikat Hasil Belajar Sarana Prasarana kelas XI MPLB di SMKN 6 MEDAN T.A 2024/2025.

Hal tersebut didukung atas hasil pengujian koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa hasil koefisien determinasi (R²) sebesar .296 atau R² $-.296 \times 100\% = 29,6\%$ (digenapkan 30%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa R sebesar 30 % pada Penggunaan Internet

(X1) dan Gaya Mengajar (X2) memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar Belajar Sarana Prasarana kelas XI MPLB di SMKN 6 95 MEDAN T.A 2024/2025. Kemudian sebesar 70% merupakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Penggunaan Internet dan Gaya guru dalam mengajar terhadap Hasil Belajar Sarana Prasarana kelas XI MPLB di SMKN 6 MEDAN T.A 2024/2025.

SIMPULAN DAN SARAN

5. KESIMPULAN

Simpulan

Melalui hasil penelitian serta analisis data maka dihasilkan kesimpulan berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Penggunaan Internet sebagai media pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pada mata pelajaran Sarana Prasarana Kelas XI MPLB di SMK Negeri 6 Medan Tahun Pelajaran 2024/2025 yang dapat dibuktikan melalui thitung $3.990 > ttabel 1,697$.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada mata pelajaran Sarana Prasarana Kelas XI MPLB di SMK Negeri 6 Medan Tahun Pelajaran 2024/2025 yang dapat dibuktikan melalui thitung $2.028 > ttabel 1,697$
3. Hasil Uji F menunjukkan nilai Fhitung sebesar 8.980 dan nilai signifikannya adalah 0,001. demikian Fhitung > Ftable atau nilai sig $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Dimana Fhitung > Ftable ($8.980 > 3,23$) atau $0,001 < 0,05$ Artinya secara bersama

sama Penggunaan Internet sebagai media pembelajaran dan gaya guru dalam mengajar berpengaruh positif serta signifikan terhadap Hasil Belajar

4. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) terbukti memberikan informasi bahwa Penggunaan Internet sebagai media pembelajaran dan gaya guru dalam mengajar secara bersama-sama (simultan) memberikan pengaruh terhadap Hasil Belajar sebesar 29,6% (digenapkan 30%) sedangkan sisanya 70% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar variabel dalam penelitian ini.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan dukungan selama proses penyusunan jurnal ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada tim penerbit jurnal yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi proses publikasi karya ini. Tak lupa, penulis menghargai dukungan dan semangat dari teman-teman yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama penyusunan artikel ini. Semoga jurnal ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., 2021. (2021). *Guru dalam proses mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Ariatama, S., Mona Adha, M., Tosy Hartino, A., & Prawisudawati Ulpa, E. (n.d.). *Penggunaan Teknologi Virtual Reality (Vr) Sebagai Upaya Eskalasi Minat Dan Optimalisasi Dalam Proses Pembelajaran Secara Online Dimasa Pandemi*.
- Dwi Martina Yogi, N., Pratama, A., Ekonomi, F., Ekonomi, P., & Negeri Jakarta, U. (n.d.). 2023, Pages 1101-1118 *Journal of Education Research*. In *Journal of Education Research* (Vol. 4, Issue 3).
- Education 2024. (2024, February 19). *Manfaat internet sebagai media pembelajaran*. Linknet Enterprise.
- Fadilla, Z., Ketut Ngurah Ardiawan, M., Eka Sari Karimuddin Abdullah, M., Jannah Ummul Aiman, M., & Hasda, S. (n.d.). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. <http://penerbitzaini.com>
- Gani, A. G. (n.d.). *PENGENALAN TEKNOLOGI INTERNET SERTA DAMPAKNYA*.
- Hutagalung, E., Dame, J., & Manongko, A. C. (n.d.). *PEMANFAATAN INTERNET DALAM PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN KELAS X OTKP (OTOMATISASI TATA KELOLA PERKANTORAN) SMK N 1 MODOINDING*.
- Kompetensi, K., Direktorat, A., Guru, J., Kependidikan, D. T., Pendidikan, K., Kebudayaan, D., Indarti, P. :, Kom, S., Wendhie, M. E., Anang, M. T., Tarmoko, H., Sos, S., & Sn, M. (2016). *Pemanfaatan Internet Untuk Pembelajaran (Dasar)*.
- Mellina, S. T., & Mellina Tobing, S. (2019). *pemanfaatan internet sebagai media informasi dalam kegiatan belajar mengajar pada mata kuliah pendidikan pancasila* (vol. 4).
- Mohammad, A. (2021). *Pemanfaatan Instant Messenger Telegram*

- Sebagai Alat Penyebaran Paham Radikal Di Indonesia. *Jurnal Studi Islam*, 18(1).
<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/medinate>
- Mukhammad Bakhrudin, P., Shoffa, S., Holisin, I., Ginting, S., Fitri, A., Lestari, W., Pudyastuti, Z. E., Zainuddin, M., Alam, V., & Kurniawa, N. (n.d.). *STRATEGI BELAJAR MENGAJAR (Konsep Dasar dan Implementasinya)*.
- Nur Amalia, K., & Halim, U. (2022). Penggunaan Internet sebagai Media Pembelajaran. In *Jurnal Publish* (Vol. 37, Issue 1).
- Pendidikan, J., & Konseling, D. (n.d.). *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Rimba Sastra Sasmita* (Vol. 1).
- pengaruh media internet di sekolah terhadap minat.* (n.d.).
- Rusito, S., Kom, M., & Kom. (n.d.). *Dasar Internet Teknologi IoT (Internet of Thing) dan Bahasa HTML*.
- Tarbiyah, F., Keguruan, I., Pendidikan, J., & Islam, A. (n.d.). *SKRIPSI pengaruh variasi gaya mengajar guru qur'an hadits terhadap minat belajar siswa kelas x ma ma'arif nu 5 sekampung lampung timur oleh : nila lailatul maula npm 1901010056*.
- Thoifuri Ikhwan, M. N. 2018. (2018). *Menjadi Guru Inisiator* (cetakan 1, Vols. 978-979-1332-04-5). Semarang Rasail Media Group 2008.